

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian jenis *quasi eksperimen* adalah suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap faktor lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan. Metode ini, sebagai bagian dari metode kuantitatif, memiliki karakteristik khusus, terutama dalam penggunaan kelompok kontrol. (Sugiyono, 2015). Dengan kata lain bahwa penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data dan statistik.

Penelitian menggunakan desain *Quasi Experiment* di mana kelompok pertama menerima suatu perlakuan (X) sedangkan kelompok lainnya tidak. Kelompok yang menerima perlakuan disebut kelompok eksperimen, sementara yang tidak menerima perlakuan disebut kelompok kontrol.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII D sebagai kelas kontrol dan VII G sebagai kelas eksperimen di MTs Al Hidayah Jalan Raya Karang Donowori Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini selama kurang lebih satu bulan lamanya.

### C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Al Hidayah Karangploso untuk seluruh kelas VII A s.d. VII I siswa yang berjumlah 274.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dijadikan subjek atau objek penelitian. Teknik pengambilan sampel yakni pengambilan sampel dengan cara mengambil satu kelas untuk kelas eksperimen dan yang satu kelas untuk kelas kontrol. Kelas eksperimen yakni kelas VII G dengan 30 siswa, sedangkan untuk kelas kontrol yakni kelas VII D dengan 31 siswa. Hal ini dikarenakan setelah diobservasi yang menunjukkan kedua kelas ini memenuhi syarat komponen dari pelaksanaan model *Blended Learning* yaitu seluruh siswa memiliki ponsel.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan maksud mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan objek tersebut. Peneliti melakukan observasi pada salah satu sekolah di MTs Al Hidayah Karangploso sebagaimana kegunaannya dari observasi ini dilakukan untuk mempermudah peneliti memenuhi kebutuhan penelitian dan dapat memberi arahan kepada peneliti cara penelitian dan mengetahui apakah metode *blended learning*

dapat meningkatkan hasil belajar *Maharah Qira'ah* kelas VII di MTs Al Hidayah Karangploso.

Penelitian tentang pengaruh *blended learning* terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Qira'ah* siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso, Malang, Jawa Timur, melibatkan beberapa aspek penting yang diamati. Aspek-aspek tersebut meliputi efektivitas metode pembelajaran *blended learning* dalam meningkatkan hasil belajar *Maharah Qira'ah* siswa, interaksi siswa selama proses belajar, dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, pengamatan juga mencakup keterlibatan siswa dalam kegiatan online dan offline, serta bagaimana integrasi teknologi informasi mempengaruhi motivasi dan minat belajar mereka. Tingkat pencapaian hasil belajar diukur melalui tes sebelum dan sesudah penerapan *blended learning* untuk mengetahui perbedaan signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca. Aspek lain yang turut diperhatikan adalah dukungan guru dalam memfasilitasi pembelajaran dan respon siswa terhadap metode baru ini, yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan implementasi *blended learning* di lingkungan sekolah tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah proses dialog antara pewawancara dan terwawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari terwawancara (Trianto, 2014). Subjek wawancara yang digunakan untuk wawancara ini ialah perwakilan guru mata pelajaran bahasa Arab sebelum penelitian di MTs Al Hidayah Karangploso. Teknik wawancara yang diterapkan adalah wawancara bebas terpimpin, di mana peneliti memiliki kebebasan dalam melakukan wawancara hanya dengan mengikuti garis besar pedoman. Dalam proses wawancara, terdapat kerangka pedoman wawancara yang digunakan sebagai panduan untuk menyusun daftar

pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.

### 3. Tes

Tes merujuk pada serangkaian stimulus yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk memperoleh jawaban yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai atau skor (Furchan, 2014). Tes menurut Suharsimi, adalah kumpulan pertanyenutupan atau latihan serta perangkat lain yang dipakai untuk menilai kemampuan, pengetahuan, kecerdasan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau sekelompok orang (Suharsimi, 2014).

Tes yang terdiri dari soal pilihan ganda digunakan untuk mendapatkan data tentang pencapaian belajar siswa, khususnya setelah pemberian perlakuan tertentu. Terdapat 20 soal pilihan ganda yang dijadikan *posttest*. Sebelum digunakan sebagai alat pengukur hasil belajar, *posttest* ini harus melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kecocokannya sebagai instrumen pengukur prestasi belajar.

### 4. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab. (sugiyono, 2015).

Angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi terhadap pembaca terkait dengan jawaban dari responden, dan penggunaan angket ini mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan metode *Blended Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab (*Maharah Qira'ah*).

## E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif eksperimental, analisis data dilakukan melalui pendekatan statistik. Berikut adalah proses analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini:

### 1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas tes dinyatakan ketika tes tersebut secara akurat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Dengan kata lain, uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi seberapa tepat dan cermat tes tersebut sebagai alat ukur (Arikunto, Suharsimi, 2020). Rumusnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien antara variable x dan variable y.

$N$  : Jumlah siswa

$\sum x$  : Jumlah skor x

$\sum y$  : Jumlah skor y

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen yang digunakan konsisten dalam pengukuran yang dilakukannya. Menurut (Arikunto, 2016). Tingkat kepercayaan tinggi pada suatu tes terlihat saat tes tersebut memberikan hasil yang konsisten. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas ini menggunakan *Cronbach's Alpha*, yang dijelaskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas alpha (total tes)

$k$  : Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  : Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  : Varian skor total

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah sampel yang diamati mengikuti distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas dibandingkan dengan nilai signifikansi yang umumnya ditetapkan pada 0,05. Keputusan hasil uji normalitas akan menunjukkan apakah sampel tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak:

$$T3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

- D : Berdasarkan rumus di bawah  
 a : Coefficient test *Shapiro Wilk*  
 $X_{n-i+1}$  : Angka ke n-i+1 pada data  
 $X_i$  : Angka ke 1 pada data

Jika : Nilai Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Jika : Nilai Sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah salah satu metode yang digunakan dari hasil keputusan berdasarkan analisis data, baik dari percobaan terkontrol ataupun melalui observasi. Dengan tujuannya untuk memutuskan hasil dari hipotesisnya ditolak ataupun diterima. Adapun rumus yang digunakan yakni rumus Uji T sampel berhubungan:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{n \cdot \sum D^2 - \sum D^2}}$$

Keterangan:

- t : Nilai Hitung  
 D : Selisih nilai kelompok A dan kelompok B  
 n : Nilai sample

## 5. Uji Efektivitas

*N-gain score* adalah indikator yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu media, metode, atau perlakuan dalam penelitian eksperimen (*pre-experimental design*) dengan *one group pretest-posttest design*, maupun dalam penelitian dengan kelompok kontrol (*quasi eksperimen* atau eksperimen sejati). Tujuannya adalah untuk mengevaluasi tingkat peningkatan atau perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah penerapan suatu variabel atau metode tertentu

Teknik analisis data melibatkan dua tahap utama, yakni uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat berperan penting dalam pemilihan teknik pengujian yang sesuai untuk membuktikan hipotesis penelitian. Uji prasyarat mencakup uji normalitas data dan uji homogenitas. Data yang digunakan untuk uji hipotesis diperoleh melalui perhitungan *N-Gain Score* dengan menggunakan rumus berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan:

- N-Gain* : *Gain* yang ternormalisir
- Skor *posttest* : Nilai akhir pembelajaran
- Skor *pretest* : Nilai awal pembelajaran